Compound word Riau dialect of Malay Language Terempa

Hasmahyati[1], Hasnah Faizah AR[2], Auzar[3]
Hasmahyatihasmah93@yahoo.com. No. Hp.08565821220 hasnahfaizahar@yahoo.com,
Auzarthaher54@gmail.com.

faculty of Teacher's Training and Education
Language and Art Educatons Major
Indonesian Language and Literature Study Program
Riau University

Abstract: *This study discusses the compound word riau dialek of the Malay language Terempa. This study also discusses the type of compound words, the prosess of formation of compound words, and the meaning of compound words. This research uses descriptive method. The data in this study are utterances informant containing compound words. The purpose this research is to describe what are the types of compound words Riau dialect of the Malay language Terempa, how the process of formation of compound words dialect Terempa Riau Malay language, and what meaning of compound words Terempa Riau Malay language. The results of this research as a contribution for further research on the compound.*

Keywords: *Compound, Dialect of Malay, Terempa.*

KATA MAJEMUK BAHASA MELAYU RIAU DIALEK TEREMPA

Hasmahyati[1], Hasnah Faizah AR[2], Auzar[3]

Hasmahyatihasmah93@yahoo.com.No. Hp. 085658212203 hasnahfaizahar@yahoo.com.
Auzarthaher54@gmail.com.

Pendidikan Bahasa Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

ABSTRAK: Penelitian ini membahas tentang kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. Penelitian ini juga membahas tentang jenis-jenis kata majemuk, proses pembentukan kata majemuk, dan makna kata majemuk. Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data dalam penelitian ini adalah ujaran-ujaran informan yang berisi kata majemuk. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan apa sajakah jenis-jenis kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa, bagaimanakah proses pembentukan kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa dan apa makna kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. Hasil penelitian ini sebagai bentuk kontribusi bagi peneliti selanjutnya mengenai kata majemuk.

Kata Kunci: Kata Majemuk, Bahasa Melayu Riau, Terempa

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki bahasa-bahasa daerah yang beragam dan berpengaruh dalam pembentukan serta pengembangan bahasa Indonesia. Setiap daerah mempunyai latar belakang yang berbeda diantara corak budaya itu adalah bahasa. Sebelum mengenal bahasa Indonesia, sebagian besar bangsa Indonesia mempelajari dan menggunakan bahasa daerah dalam berinteraksi sehari-hari. Cara penyampaian dan ucapan atau pun ide-ide dipengaruhi kebiasaan atau adat istiadat yang lazim digunakan oleh masyarakat tersebut. Oleh sebab itu, bahasa daerah tetap dipertahankan dan dipelihara sebagai hasil kebudayaan masyarakat Indonesia.

Pemerolehan bahasa pertama adalah bahasa ibu, atau bahasa daerah, sedangkan pemerolehan bahasa kedua seringkali dihadapkan pada kesulitan-kesulitan yang ditimbulkan asumsi-asumsi pembelajar yang terbawa dari bahasa pertama atau bahasa ibu. Dalam realitanya bahasa daerah lah yang menjadi acuan dan dasar dalam perkembangan bahasa Indonesia, oleh karena itu, bahasa hasil kebudayaan akan dibentuk, dibina, dan dikembangkan serta dapat diturunkan kepada generasi-generasi berikutnya.

Ragam bahasa memiliki keunikan masing-masing, dilihat dari dialek-dialek yang dipakai oleh setiap daerah. Melayu Riau memiliki beberapa dialek, diantaranya dialek Melayu masyarakat terasing, dialek Melayu Petalangan, dialek Melayu Rokan, dialek Melayu Kampar, dialek Melayu Rantau Kuantan, dan dialek Melayu Kepulauan Riau.

Bahasa melayu kepulauan Riau sedikitnya terdapat delapan dialek. Dialek-dialek bahasa melayu Riau di daerah kepulauan atau pesisir terdiri dari dialek pulau Penyengat, dialek Tanjung Pinang dan Tanjung Uban, dialek Daik dan Lingga, dialek Terempa, dialek Tanjung Balai Karimun, dialek Tambelan, dialek Tanjung Batu, dan dialek Sedanau (Khailani, dkk 1981:3-4). Berdasarkan undang-undang nomor 33 tahun 2008, tentang pembentukan Kabupaten Kepulauan Anambas ibu kota Terempa hasil pemekaran dari kabupaten Natuna di Provinsi Kepulauan Riau, Cakupan wilayah kabupaten Kepulauan Anambas terdiri atas tujuh kecamatan yakni Kecamatan Siantan (Terempa), Kecamatan Palmatak, Kecamatan Siantan Timur, Kecamatan Siantan Tengah, Kecamatan Siantan Selatan, Kecamatan Jemaja Timur, dan Kecamatan Jemaja.

Dalam bahasa Indonesia sering kita temui proses pemajemukan atau komposisi, baik dalam percakapan sehari-hari atau di dalam buku-buku lainnya. Begitupun halnya dengan bahasa daerah melayu Terempa, di dalam sebuah percakapan sering menggunakan komposisi atau kata majemuk. Hal ini dikarenakan adanya satuan-satuan kata tertentu yang memang sudah terbentuk menurut kaidah yang telah ditentukan. Kata majemuk yang terjadi pada percakapan masyarakat Terempa hampir sama dengan kata majemuk yang ada pada percakapan bahasa Indonesia yang hanya saja ada fonem-fonem tertentu yang berbeda tulisan dan pengucapanya. Dengan demikian, Penulis memaparkan sebuah contoh mengenai penggunaan kata majemuk, misalnya pada kata *mata kaki* dalam bahasa Melayu Terempa yaitu *buku lali*. Bahasa Melayu Terempa merupakan warisan budaya yang harus dipilihara dibina, dan juga dilestarikan. Bukan berarti generasi selanjutnya tidak boleh menggunakan bahasa Indonesia, akan tetapi untuk mengantisipasi agar mereka tidak lupa atau menghilangkan bahasa daerah atau bahasa asli mereka. Penelitian yang dilakukan terhadap Bahasa Melayu Terempa merupakan penelitian yang menyangkut masalah morfologis, khususnya bidang kata majemuk. Seperti layaknya bahasa-bahasa yang lain, ketika berkomunikasi masyarakat Melayu Terempa juga sering menggunakan kata-kata majemuk. Rumusan Masalah

dalam penelitian ini adalah (1) apa sajakah jenis-jenis kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa? (2) bagaimanakah proses pembentukan kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa? (3) apa makna kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa?

Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan jenis-jenis kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. (2) Mendeskripsikan proses pembentukan kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. (3) mendeskripsikan makna kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini penulis lakukan di Terempa, proses penelitian dilaksanakan mulai dari Januari 2016 sampai dengan Maret 2016. Jenis penelitian ini adalah Metode deskriptip adalah data yang terurai dalam bentuk kata-kata bukan dalam bentuk angka-angka. Penulis meneliti kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. Metode deskriptif ini dilakukan oleh penulis untuk memberikan gambaran tentang penggunaan kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa. Sumber data dari penelitian ini adalah kata majemuk bahasa Melayu Terempa. Data yang diperoleh berupa ujaran-ujaran informan, Dalam mewawancarai guna mendapatkan data penelitian, penulis membatasi tingkat pendidikan, umur, kesehatan, dan pekerjaan narasumber. Tingkat pendidikan narasumber serendah-rendahnya mempunyai ijazah sekolah dasar. Rentang umur 19-60 tahun. Sehat jasmani dan rohani, tidak gagap, tidak pelupa, dan sengau, atau terbata-bata. Penulis membatasi data informan sebanyak sebelas orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ditemukan 66 data kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa yang diteliti bentuk kata majemuk nomina-nomina berjumlah 48 data, kata majemuk yang bersifat nomina-verba sebanyak 5 buah kata, kata majemuk adverbial-nomina berjumlah 3 data, nomina+morfem unik sebanyak 5 data. Dalam proses pembentukan, penulis hanya menganalisis kata majemuk nomina-nomina sebanyak 21 data, kata majemuk yang bersifat nomina-verba sebanyak 5 buah data, kata majemuk adverbial-nomina sebanyak 3 data, nomina+morfem unik sebanyak 5 data, dan penulis membatasi makna kata majemuk yang akan dianalisis sebanyak 17 data. Jadi jumlah keseluruhan data yang dianalisis maupun yang tidak dianalisis, berjumlah 66 data.

A. Pembahasan

1. Kata Majemuk Nomina Bahasa Melayu Riau Dialek Terempa

Nomina+nomina : [suduk ayan]

[ibu gule]

[suduk camce]

2. Nomina + verba : [ekan salai]

[apam balek]

3. Adverbial –nomina : [melintang pukang]

[kurang senempap]

4. semua unsurnya bersifat morfem unik : [kabu sulung]

: [ketopang]

B. Proses Pembentukan Kata Majemuk

B.1 Pembentukan Kata Majemuk Nomina-nomina

1. [suduk ayan] terbentuk dari kata

   [suduk] (N) + [ayan] (N)

   ’sendok ’ + ’plastik’

2. [tapes teh] terbentuk dari kata

   [tapes] (N) + [teh] (N)

   ‘saring’ + ‘ teh’

   [tapes teh] (N) : saringan untuk minuman.

B.2 Pembentukan Kata Majemuk Nomina-Verba

1. [ekan salai] terbentuk dari kata

   [ekan] (N) + [salai] (V)

   ‘ ikan’ + [diasapi]

   [ekan salai] : ikan yang diasapi

B.3 Pembentukan Kata Majemuk adverbial-Nominal

1. [kurang senempap] terbentuk dari kata

   [kurang] (A) + [senempap] (N)

   ‘kurang’ + ‘sejajar’

   [kurang senempap] : kurang sejajar

B.4 Pembentukan Kata Majemuk Nomina - Morfem Unik

Berdasarkan data yang diperoleh, peneliti tidak menemukan pembentukan kata majemuk nomina, tetapi peneliti menemukan lima morfem unik yang semua unsurnya bersifat unik.

[ceku jegangau] (M.U)	: saudara jauh
[kabu sulung] (M.U)	: kapas bantal
[ketopang] (M.U)	: kelapa kering
[bedano] (M.U)	: sangat kotor
[setero] (M.U)	: sedotan minuman

C. Makna Kata majemuk Bahasa Melayu Terempa

Setelah melakukan penelitian, penulis hanya mendapatkan makna kata majemuk bahasa melayu Terempa yang bersifat makna sebenarnya atau kompositum non idiomatis, dan makna kompositum semi idiomatis atau makna sebagian dari ungkapan, untuk lebih memperjelas, peneliti akan memasukkan makna-makna tersebut ke dalam bentuk kalimat, agar tampak perbedaan frase dengan kata majemuk khususnya bahasa melayu Terempa.

C.1 Kompositum Non-Idiomatis

Guti gendang

” sedop no guti *gendang wak* ni ye”

” enak sekali *roti goreng* buatan mu”

C.2 Makna Kompositum Semi – Idiomatis

Kopok atom

“ kopok atom ni man juol 10.000 ojok wak”

“ kerupuk ikan ini berharga 10.000 saja"

Kerupuk atom merupakan nama lain dari kerupuk ikan yang berbentuk *bulat* dan *kecil*, biasanya terbuat dari ikan tongkol yang segar.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan, maka dapat disimpulkan maka dapat disimpulkan kata majemuk bahasa Melayu Riau Dialek Terempa terbagi menjadi tiga, yaitu jenis-jenis kata mejemuk bahasa Melayu Riau Dialek Terempa, proses pembentukan kata majemuk bahasa melayu Riau dialek Terempa, makna kata majemuk bahasa melayu Riau dialek Terempa. Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan, ditemukan 66 data kata majemuk bahasa Melayu Riau dialek Terempa yang diteliti bentuk kata majemuk nomina-nomina berjumlah 48 data.
2. Kata majemuk yang bersifat nomina-verba sebanyak 5 buah kata.
3. Kata majemuk adverbial-nomina berjumlah 3 data, nomina+morfem unik sebanyak 5 data.
4. Dalam proses pembentukan, penulis hanya menganalisis kata majemuk nomina-nomina sebanyak 21 data.
5. Kata majemuk yang bersifat nomina-verba sebanyak 5 buah data.
6. Kata majemuk adverbial-nomina sebanyak 3 data.
7. Kata majemuk nomina+morfem unik sebanyak 5 data.

B. Rekomendasi

Sehubungan dengan penelitian ini penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Peneliti berharap penelitian ini bisa memberi kontribusi bagi peneliti selanjutnya karena pada penelitian ini, penulis belum menggali terlalu dalam mengenai kata majemuk, proses pembentukan, dan makna kata majemuk.
2. Dengan adanya penelitian ini hendaknya dapat memberikan pengetahuan bagi pembaca untuk memperdalam dan memahami ilmu pengetahuan mengenai kata majemuk.

DAFTAR PUSTAKA

Alisjahbana, Sutan Takdir. 1953. *Tata Bahasa Baru Indonesia*. Jilid II. Jakarta: Pustaka Rakyat.

Aminuddin. 2011. *Semantik: pengantar studi tentang makna*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Badudu, J.S. 1985. *Pelik-pelik Bahasa Indonesia.* Bandung: CV. Pustaka Prima.

Chaer, Abdul. 1994. *Linguistik Umum*. Jakarta: Bhineka Cipta.

_____. 2008. *Morfologi Bahasa Indonesia: Pendekatan Proses.* Jakarta: Rineka Cipta.

Daulay, Ismail. 2010. Kata Majemuk Bahasa Batak Angkola. Skripsi tidak dipublikasikan. FKIP Universitas Riau. Pekanbaru.

Finoza, Lamuddin. 2013. *Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: Diksi.

Hasan, Khailani dkk. 1981. *Morfologi dan Sintaksis Bahasa Melayu Riau.* Pekanbaru: Pusat Pembinaan dan Pengembangan bahasa.

Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia: Untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta: PT. Grasindo.

Kridalaksana, 1989. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia.* Jakarta: PT Gramedia.

Kosasih. 2011. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan: Cermat Berbahasa Indonesia*. Bandung: CV. Yrama Widya.

Muslich, Masnur. 2010. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia*. Jakarta: Bumi Aksara.

Ramlan. 1983. *Morfologi, jilid ke 3*. Yogyakarta : C.V. Karyono.